

ABSTRAK

Ilham Mohammad Fahrul Rozy (1185010062): Kasepuhan Keramat Situs Makam Syekh H. Abdul Muhyi Pamijahan dalam Perspektif Tradisi Lisan

Kasepuhan Keramat Pamijahan merupakan sebuah lembaga yang dibentuk oleh keturunan dari Syekh H. Abdul Muhyi untuk dapat menjaga dan memelihara peninggalan-peninggalan dari Syekh H. Abdul Muhyi. Lembaga ini pada awalnya bernama Panembahan yang dipimpin pertama kali oleh Sembah Dalem Bojong, putra pertama dari Syekh H. Abdul Muhyi. Kemudian berubah nama menjadi Kuncen pada masa kepengurusan K.H. Mohammad Kosim dan kemudian berganti nama lagi menjadi Kasepuhan Keramat Pamijahan pada masa kepengurusan K.H. Endang Adjidin pada tahun 2006 sampai dengan sekarang. Selain memiliki tugas sebagai penjaga dan pemelihara apa yang sudah Syekh H. Abdul Muhyi perjuangkan di Pamijahan, Kasepuhan juga mendapatkan tempat khusus di dalam masyarakat Pamijahan sebagai tokoh pemangku agama di Pamijahan. Kasepuhan di dalamnya terbagi ke dalam empat bagian atau disebut dengan “Pongpok”. Masing-masing Pongpok memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan metode penelitia sejarah dengan tahapan-tahapannya sebagai berikut yaitu Heuristik, Kritik (intern & ekstern), Interpretasi, dan Historiografi. Peneliti dalam mengumpulkan sumber mengutamakan sistem pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dengan sumber primernya yaitu K.H. Endang Adjidin sebagai Ketua Kasepuhan Keramat Pamijahan. Adapun narasumber utama lainnya yaitu Ustad Akin sebagai sesepuh Majelis Hidayatul Muhyidin dan K.H. Beben Muhammad Dabbas sebagai sesepuh Majelis Sabilul Muhtadin.

Kata Kunci : Kasepuhan, Keturunan, Pamijahan